

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan asuransi merupakan sektor keuangan yang sangat penting dalam ekonomi sebuah negara. Hal ini disebabkan karena perusahaan ini menyediakan pelayanan asuransi yang sangat penting bagi masyarakat, seperti asuransi kecelakaan, asuransi kebersihan, dan asuransi keuangan. Di tengah dinamika pasar yang semakin kompleks, investor dan pemangku kepentingan industri asuransi memperhatikan kinerja keuangan perusahaan untuk mengukur kinerja dan prospek investasi. Salah satu indikator utama yang digunakan dalam menilai kinerja perusahaan asuransi adalah *return* saham. Di Bursa Efek Indonesia, perusahaan asuransi memiliki peran yang signifikan dalam pasar modal, di mana kinerja keuangan dan nilai sahamnya menjadi perhatian utama para investor

Kinerja keuangan perusahaan asuransi memiliki dampak yang signifikan terhadap *return* saham karena memberikan indikasi tentang tingkat risiko yang terkait dengan investasi dalam saham perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik akan menarik investor yang lebih banyak dan meningkatkan harga saham, yang akan mengakibatkan *return* saham yang lebih tinggi. kinerja keuangan perusahaan secara langsung dan tidak langsung dapat memengaruhi ekspektasi investor dan *return saham*. Malintan (2012) menyatakan bahwa untuk meramalkan *return* saham terdapat berbagai faktor digunakan investor sebagai parameter, salah satunya menilai kinerja keuangan perusahaan dalam menjatuhkan pilihannya terhadap suatu saham. Investor akan cenderung memperhatikan kinerja keuangan sebagai salah satu faktor penting dalam pengambilan

keputusan investasi mereka. Bagi calon investor, tingginya *return* saham perusahaan dapat menjadi faktor penarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut

Return saham memiliki peranan sentral dalam keberhasilan dan pertumbuhan perusahaan asuransi. Sebagai sumber utama pendanaan, *return* saham menjadi daya tarik bagi investor yang mencari investasi yang menguntungkan. *Return* saham yang stabil dan kompetitif memperkuat kredibilitas perusahaan di pasar dan menunjukkan kesehatan keuangan yang menarik bagi para pemangku kepentingan. Bagi pemegang saham, *return* saham merupakan bentuk imbalan atas kepercayaan dan investasi mereka dalam perusahaan, menjaga hubungan yang positif antara perusahaan dan para pemegang saham. (Heny, 2023) menyatakan bahwa bagi calon investor, tingginya *return* saham perusahaan dapat menjadi faktor penarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. *Return* saham yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang menguntungkan bagi para pemegang sahamnya.

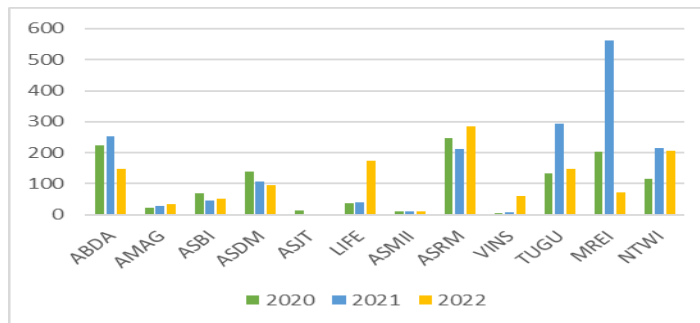
Return saham memiliki signifikansi yang besar bagi perusahaan asuransi. Pertama-tama, *return* saham menjadi indikator kinerja keuangan yang penting bagi perusahaan tersebut. Kenaikan *return* saham menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan bagi para pemegang sahamnya, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan investor dan potensi pertumbuhan perusahaan. Manfaat lainnya adalah *return* saham yang tinggi dapat membantu perusahaan asuransi dalam meningkatkan kapitalisasi pasar mereka, sehingga memungkinkan akses yang lebih mudah terhadap sumber pendanaan tambahan. Namun, dampak dari *return* saham yang rendah atau volatilitas yang tinggi juga perlu diperhatikan. Hal ini dapat mengurangi daya tarik perusahaan bagi investor dan menghambat kemampuan perusahaan untuk mendapatkan modal baru, serta

dapat berdampak negatif pada citra dan reputasi perusahaan di pasar. (Arrasyid, 2017) menyatakan bahwa dampak negatifnya jika *return* saham menurun secara signifikan, dapat menimbulkan kekhawatiran investor dan mengurangi kepercayaan terhadap perusahaan, yang pada gilirannya dapat mempersulit perusahaan dalam mendapatkan modal tambahan atau melakukan ekspansi. Oleh karena itu, memperhatikan dan mengelola *return* saham dengan cermat merupakan hal yang krusial bagi perusahaan asuransi guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan keberlanjutan operasional merek. penurunan *return* saham dapat memiliki dampak yang signifikan pada perusahaan asuransi, termasuk penurunan pendapatan investasi, kesulitan dalam membayar klaim, dan potensial kehilangan kepercayaan dari pelanggan dan pemegang polis.

Terdapat beberapa perusahaan yang mengalami kenaikan dan penurunan *return* saham. Salah satunya adalah PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk. (JMAS) mencatatkan penurunan paling dalam. Saham pada perdagangan 2 Januari 2020 (Pratama,2020). Selain itu ada juga PT Asuransi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Persero) atau Asabri mencatatkan penurunan nilai wajar investasi pada 2019. Puncaknya (penurunan nilai) pada 2019. Hal ini disebabkan instrumen saham dan reksa dana saham yang terafiliasi dengan milik Benny Tjokro dan Heru Hidayat (Pratam 2021).

Berikut adalah grafik mengenai kenaikan dan penurunan *return* saham perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

**Grafik 1.1 Return Saham Perusahaan Asuransi
2020-2022**



<http://www.idx.co.id>

Pengaruh besarnya masa pandemi yang terjadi diseluruh dunia salah satunya di Indonesia yang mengakibatkan timbulnya berbagai tantangan yang berkepanjangan, khususnya pada sektor ekonomi dimana semakin merosot akibat adanya kebijakan pembatasan sosial. Maka dari itu beragam bisnis yang biasanya mengalami peningkatan mengalami penurunan laba. Oleh karena itu, kondisi ini akan mempengaruhi, perusahaan besar yang ada di Bursa Efek Indonesia. Lingkungan ekonomi dan keuangan Indonesia menghadapi berbagai tantangan, termasuk gejala pasar yang disebabkan oleh pandemi global COVID-19. Hal ini menyebabkan perlunya penelitian yang lebih mendalam untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja saham perusahaan asuransi. Selain itu juga pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa laba akuntansi, total arus kas, dan *net profit margin* merupakan indikator penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Namun belum ada konsensus yang jelas mengenai dampak ketiga faktor ini terhadap *return* saham perusahaan asuransi di pasar modal Indonesia, terutama dalam konteks dinamika pasar yang terjadi selama periode 2020-2022 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *return* saham di dalam sebuah perusahaan, antara lain laba akuntansi, total arus kas, dan *net profit margin*. Faktor pertama yang mempengaruhi *return* saham adalah laba akuntansi. Laba akuntansi merupakan salah satu alat untuk memprediksi *return* saham, yang memungkinkan agar investor dapat memprediksi tingkat pengembalian (*return*) atas investasi yang terdapat pada perusahaan tersebut. Jika perusahaan memperoleh keuntungan yang cukup besar, tentu saja hal ini akan menarik perhatian para investor yang akan berinvestasi ke dalam perusahaan karena tingkat *return* saham akan lebih tinggi (Ander et al., 2021). Laba akuntansi merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai kondisi perusahaan tersebut. Perusahaan yang mempunyai kinerja yang baik pada dasarnya akan menghasilkan keuntungan yang meningkat. Dalam penelitian yang dilakukan Sitanggang et al .,(2022) parsial Laba Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh Hanif (2022) juga membuktikan bahwa laba akuntansi, berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Faktor kedua yang mempengaruhi *return* saham adalah total arus kas. Total arus kas terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Arus kas aktivitas operasi umumnya berasal dari transaksi-transaksi yang memengaruhi tingkat laba atau rugi bersih. Arus kas aktivitas operasi menjelaskan kinerja perusahaan dan merupakan indikator yang dapat menentukan apakah kegiatan operasional perusahaan mampu menghasilkan kas yang cukup untuk pembiayaan perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik akan mendorong investor untuk berinvestasi pada saham perusahaan tersebut, hal ini berdampak pada meningkatnya *return* saham perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih et.,al (2020) mengatakan bahwa hasil pengujian secara parsial Total

Arus Kas, berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Farhan (2020) mengatakan bahwa Total Arus Kas berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Faktor terakhir yang mempengaruhi return saham adalah *net profit margin*. *Net profit margin* merupakan salah satu indikator penilaian kinerja perusahaan yang digunakan para investor untuk menginvestasikan dana yang mereka miliki. *Net profit margin* menunjukkan tingkat pengembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersihnya. Ketika nilai *net profit margin* naik maka menandakan kinerja perusahaan semakin baik. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hanif (2020) mengatakan bahwa *net profit margin* memiliki pengaruh positif dengan *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nathania et al., (2023) mengatakan bahwa berdasarkan hasil uji Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas, dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return* Saham Perusahaan Asuransi yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dapat diidentifikasi dan menjadi pokok masalah. Sehingga rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh laba akuntansi terhadap *return* saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 - 2022?
2. Apakah terdapat pengaruh total arus kas terhadap *return* saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 - 2022?

3. Apakah terdapat pengaruh *net profit margin* terhadap *return* saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 - 2022?

1.3 Batasan Masalah

Mengingat ruang lingkup yang luas dari penelitian ini, penulis membatasi masalah pada :

1. Penelitian terbatas pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini terbatas pada periode tahun 2020 - 2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada variabel independen berupa laba akuntansi yang mencakup laba bersih dan *Earnings per Share* (EPS) , total arus kas mencakup Arus Kas Operasi dan Arus Kas Pendanaan , dan *net profit margin* yang mencakup laba bersih dan penjualan . Variabel Dependen yaitu *return* saham perusahaan asuransi yang mencakup, laba bersih dan penjualan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh laba akuntansi terhadap *return* saham
2. Untuk mengetahui pengaruh total arus kas akuntansi terhadap *return* saham
3. Untuk mengetahui pengaruh *net profit margin* terhadap *return* saham

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain :

1. Bagi Pengembangan ilmu pengetahuan

Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pada dunia akademik dan kepada masyarakat umum berupa pemahaman yang komprehensif tentang Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas, dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return* Saham Perusahaan Asuransi.

2. Bagi Investor

Sebagai sumber informasi ketika mengambil keputusan dalam berinvestasi khususnya investasi pada perusahaan asuransi. Sehingga investor dapat mengetahui apakah manajemen perusahaan tersebut dapat menguntungkan atau tidak

3. Bagi Penelitian Lanjutan

Penelitian lanjutan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya dalam menilai Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas, dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return* Saham Perusahaan Asuransi

1.6 Kerangka Penulisan Laporan Penelitian

Sistematika penulisan yang digunakan penulis dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yang diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan yang terdiri dari hal-hal yang menjadi alasan yang melatarbelakangi munculnya judul penelitian, latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan kerangka penulisan laporan penelitian

BAB II TINJAUAN TEORITIS

Berisi tinjauan pustaka yang digunakan untuk membahas masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Mencakup landasan teori dan tinjauan pustaka atau hasil penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis serta kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Menguraikan tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penulisan yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional, metode pengumpulan data, serta instrumen penelitian yang digunakan, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan mengenai gambaran umum penelitian, analisis data dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian, saran penelitian, dan keterbatasan penelitian.